

PANDANGAN ETIKA KRISTEN TENTANG BERBUSANA BAGI WANITA KRISTEN

Melva Samona Tambunan

melvasamonatambunan24@gmail.com

Mirna Christiana Banjarnahor

mirnaabanjarnahor@gmail.com

Yusman Perianus Lase

yusmanlase1707@gmail.com

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak

Etika merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, dan pakaian adalah kebutuhan bagi manusia yang tidak dapat diabaikan. Etika berpakaian menunjukkan cara hidup yang baik ditengah dunia yang semakin tidak terkendali. Budaya berpakaian saat ini sudah dipengaruhi oleh budaya asing, akibatnya ada dampak positif maupun negatif. Namun remaja sekarang lebih berpihak kepada pengaruh negatif terlebih wanita lebih memilih dan mulai berpakaian terbuka dan mengikuti gaya-gaya yang cenderung seperti selebritis luar negeri. Etika berpakaian yang sopan adalah kemuliaan bagi wanita kristen. Alkitab menuntut wanita berpakaian yang sopan terlebih saat beribadah. Dalam ibadah banyak sekali cara berpakaian yang tidak sopan, sebagai wanita yang baik haruslah menjaga kehormatan serta aurat dengan menjaga aturan berpakaian. Orang kristen harus hidup dengan sesuai dengan kebenaran firman Tuhan.

Kata Kunci: Etika Kristen, Berbusana bagi Wanita Kristen

PENDAHULUAN

Berpakaian adalah kegiatan sehari-hari yang dilakukan manusia dalam menjalankan kehidupannya. Berpakaian menjadi hal yang tidak mungkin tidak harus dilakukan. Hal ini dikarenakan dari zaman dahulu berpakaian menjadi suatu bentuk melindungi diri dari gangguan, kerusakan, atau bakteri yang dapat menyakiti tubuh manusia. Pakaian juga digunakan untuk menutupi bagian tubuh manusia sehingga manusia tidak merasa malu. Akan tetapi, semakin hari semakin banyak manusia yang mengindahkan tata krama dalam berpakaian, sampai-sampai ada yang mengatakan, “mereka berpakaian tapi seakan-akan tidak berpakaian (telanjang)”. Perkataan itu memiliki dua makna, yaitu apakah memang yang dimaksud adalah pakaian sebenarnya, atau pakaian dalam hal substansinya, yaitu melindungi dan menutupi tubuh manusia sehingga terhindar dari gangguan dan rasa malu.

Budaya berpakaian saat ini sudah di pengaruhi oleh budaya asing, akibatnya dari budaya asing ada dampak positif maupun negatif, bila di lihat dari dampak negatif nya sangat lah jelas, dahulu pakaian yang biasa di pakai oleh pribumi indonesia yang wanita umumnya menggunakan kebaya dan kain batik sebagai rok nya, sedangkan pria menggunakan baju batik dan celana bahan, yang umumnya pakaian-pakaian itu bersifat sopan. Pengaruh budaya asing saat ini sangat jelas perubahannya terutama pengaruhnya di generasi muda atau para remaja dalam hal berpakaian seperti menggunakan celana jeans di atas lutut, kaos yang ketat membentuk lekuk badan.¹

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam menulis jurnal ini adalah dengan metode studi pustaka. Metode studi pustaka adalah metode dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang sesuai dengan judul jurnal yang sedang ditulis baik melalui buku, jurnal, majalah, dan juga sumber lainnya yang relevan. Pengutipan informasi dari berbagai sumber dilakukan tanpa membanding-bandingkan pendapat setiap ahli.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan Etika Berpakaian dalam Kristen

Sebagai orang Kristen, kita perlu berhati-hati dalam masalah berpakaian. Topik menyangkut pakaian yang dikenakan, terutama bagi orang Kristen, mengundang banyak pertanyaan atau dapat dibilang perdebatan. Sebab seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak jenis dan model pakaian yang beredar tanpa henti. Kita terus dibombardir dengan berbagai variasi pakaian yang ada, dengan gaya yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk menarik panduan dalam berpakaian. Panduan dalam berpakaian tersebut menjadi semakin samar sehingga timbul masalah-masalah yang berkaitan dengan pakaian yang layak dikenakan oleh orang Kristen. Pakaian menjadi suatu bagian perlengkapan bagi

¹ Evi Prasti, "Pandangan Etika Kristen tentang Berbusana bagi Wanita Kristen," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 2 (March 20, 2019): 109–20, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i2.12>.

² Putri Pramesti Polii, Boy Lumoindong, and Juwinner Dedy Kasingku, "Cara Berpakaian Orang Kristen dalam Gereja" 05, no. 04 (2023).

tubuh, berarti orang Kristen perlu berpakaian dengan tepat, sopan dan baik, sebagai wujud sarana untuk memuliakan Tuhan.³

Penerapan Etika Berbusana bagi Wanita Kristen Masa Kini

Dalam berbusana terdapat perbedaan mencolok antara laki-laki dan perempuan, perempuan biasanya sangat memperhatikan dan menjaga penampilannya, busana sangat berpengaruh dalam transformasi sebuah zaman. Seperti yang telah dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan berbusana adalah melindungi tubuh dan memperindah tubuh. Kebiasaan yang dimiliki oleh wanita Kristen adalah perhiasan rohani setiap seseorang memiliki ciri khas masing-masing terlebih melihat perkembangan busana yang semakin beraneka ragam membuat orang ingin penampilan menawan. Dalam 1 Petrus 3:3-4 Firman Tuhan ini menunjukkan bahwa pengenalan kepada Tuhan jauh lebih penting dari pada penampilan tubuh karena “kecantikan dalam penampilan dapat pudar tetapi apa yang ada dalam hati tidak akan lekang dimakan waktu. Penampilan yang sesungguhnya adalah penampilan yang saling berhubungan antara iman dan perbuatan penampilan bagi wanita Kristen adalah pertama wanita Kristen harus memiliki hubungan pribadi dalam saat teduh, kedua wanita kristen yang mau mengasihi orang lain dengan segenap hati, ketiga menjadi wanita Kristen yang tidak terbawa arus perkembangan zaman terlebih perkembangan mode.

Penerapan praktis berbusana dapat dilakukan antara lain:

- Penerapan sebagai mahasiswa di kampus
- Penerapan sebagai Hamba Tuhan di pelayanan
- Penerapan sebagai Jemaat secara umum
- Penerapan di masyarakat

Jadi wanita yang menjadi penerang dunia ini, dalam segala kehidupan hendaklah Firman Tuhan menjadi ladaian terutama bagi wanita dan dalam bersosialisasi dengan masyarakat peranan etika juga dibutuhkan sebagai alat pengukur baik pribadi dan masyarakat.⁴

Berpakaian yang Benar Menurut Etika Kristen

Berpakaian sesuai ajaran Alkitab

³ Dame Fitri Simamora et al., “PANDANGAN IMAN KRISTEN: BOLEHKAH WANITA KRISTEN BERPAKAIAN TERBUKA ?” 1 (2022).

⁴ Putri Pramesti Polii, Boy Lumoindong, and Juwinner Dedy Kasingku, “Cara Berpakaian Orang Kristen dalam Gereja” 05, no. 04 (2023).

Dalam Alkitab,ada dijelaskan tentang prinsip dasar berpakaian bagi wanita kristen.Alkitab menyebutkan tentang hal berpakaian yang tidak dapat dilepaskan dengan perbuatan baik. Alkitab menganjurkan orang kristen untuk berpakaian dengan kesahajaan dan pikiran sehat. Berpakaian dengan kesahajaan berarti tidak menggunakan pakaian yang terlalu terbuka dan tidak menjadi sorotan bagi orang yang melihatnya. Sebenarnya prinsip yang paling mendasar dalam cara berpakaian adalah sikap penghargaan tubuh. Seperti ada tertulis “tubuh itu bukan untuk pencabulan,melainkan untk Tuhan” maka dari itu kita diingatkan untuk bahwasannya tubuh kita ini bukan untuk menjadi objek kesenangan bagi orang yang melihat,namun tubuh kita ini adalah ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan perlu kita ingat tubuh kita adalah bait suci Allah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Setiap orang dalam kehidupan sehari-hari memerlukan busana agar penampilannya menarik dan keberadaan berbusana telah dirasakan manfaatnya bagi masyarakat akan tetapi proses perkembangannya busana berkembang pesat yang dahulu manusia belum mengerti arti dan fungsi dari berbusana kini orang sudah memerlukan busana. Secara umum sikap dan perilaku manusia tidak terlepas dari penilaian orang, sebagai wanita yang berharga dimata Tuhan, selalu memperhatikan etika dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat yang memiliki kebudayaan dan adat istiadat.

Sebagai orang Kristen harus mempertimbangkan etika Kristen yang berhubungan dengan dasar-dasar Kebenaran Firman Tuhan. Mengikuti tren atau kemajuan zaman adalah hak dan kebebasan bagi setiap orang dan tidak terkecuali juga bagi orang Kristen, tetapi kebebasan yang dimiliki oleh orang Kristen bukanlah kebebasan tanpa batas. Sebab dalam penempatannya orang Kristen perlu mempertimbangkan dengan kebenaran Firman Tuhan dan juga norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Tujuannya adalah supaya melalui penampilan, orang lain bisa melihatnya sebagai wanita yang mengenal Kristus. Selain itu juga supaya karakter Kristus yang mulia tetap terpelihara dengan baik karena penampilan yang baik pula. Dalam menempatkan berbusana ada situasi khusus yang menuntut si pemakai berbusana sopan dalam situasi formal yaitu di instansi pemerintahan, sekolah, kantor dan beribadah. Dalam situasi semi formal atau casual yaitu situasi setengah formal tetapi ada batas kesopanan juga dalam situasi nonformal seperti di rumah, pasar. Situasi ini

tidak ada peraturan yang mengikatnya dari ketiga situasi tersebut kita harus dapat memilih busana sesuai ketentuan acara yang kita hadiri.⁵

DAFTAR PUSTAKA

- Polii, Putri Pramesti, Boy Lumoindong, and Juwinner Dedy Kasingku. "Cara Berpakaian Orang Kristen dalam Gereja" 05, no. 04 (2023).
- . "Cara Berpakaian Orang Kristen dalam Gereja" 05, no. 04 (2023).
- Prasti, Evi. "Pandangan Etika Kristen tentang Berbusana bagi Wanita Kristen." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 2 (March 20, 2019): 109–20. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i2.12>.
- . "Pandangan Etika Kristen tentang Berbusana bagi Wanita Kristen." *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 2 (March 20, 2019): 109–20. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i2.12>.
- Simamora, Dame Fitri, Ellida Lusiva Hasugian, Kurnia Novita Harianja, Tiarma Fitri Malau, Maria Best Napitupulu, and Damayanti Nababan. "PANDANGAN IMAN KRISTEN: BOLEHKAH WANITA KRISTEN BERPAKAIAN TERBUKA ?" 1 (2022).

⁵ Evi Prasti, "Pandangan Etika Kristen tentang Berbusana bagi Wanita Kristen," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 1, no. 2 (March 20, 2019): 109–20, <https://doi.org/10.38189/jtbh.v1i2.12>.